

DAFTAR PUSTAKA

1. Tranggono dan Latifah, 2007, **“Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik”**, Editor Jhosita Djadjadisastra, Penerbit Pustaka Utama, Jakarta.
2. Kartika Sari, 2016, **“Formulasi sabun Cair Wajah Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum* W) sebagai Antiakne”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut, Garut.
3. Ruchiyat, 2013, **“Analisis Fisikokimia dan Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Metanol Daun Salam (*Syzygium polyanthum* [Wight] Walp.) Asal Jawa Barat”**, Jurnal Ilmiah Farmako Bahari, Volume 4 No.2, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut, Garut, Hlm. 68-84.
4. Djuanda Adhi, 1978, **“Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin”**, Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 3-4, 6-9.
5. Nuraini, D.N., 2011, **“Aneka Manfaat Kulit Buah dan Sayuran; Manfaat dan Cara Pemakaian”**, Andi Publisher, Yogyakarta.
6. Dalimartha Setiawan, 2003, **“Atlas Tumbuhan Obat Indonesia”**, Edisi III, Puspa Awara, Jakarta, Hlm. 97.
7. Djuanda Adhi, 1978, **“Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin”**, Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 3-4, 6-9.
8. R. Rahayu, 2012, **“Formulasi Sediaan Masker Gel Antioksidan dari Ekstrak Etanol Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* Linn)”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut, Garut.
9. Seliyanti, 2016, **“Formulasi Lotion Ekstrak Metanol kulit Buah Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L.) sebagai Antioksidan”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut, Garut.

10. Evelyn, C. Pearce., 2010, **“Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis”**, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Hlm. 290-296.
11. Ansel, H.C., 1989, **“Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi”**, Edisi IV, Terjemahan Farida UI-Press, Jakarta, Hlm. 390.
12. Carter, S., 1975, **“Dispensing for Pharmaceutical Preparation”**, 12th Edition, Pitman Medical Publishing Co., London, p. 214-222.
13. Martin, Alfred, 1993, **“Farmasi Fisik”**, Ed. III, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 1170-1171.
14. Harry, Ralph G., 1973, **“Harry’s Cosmeticology”**, Chemicals Publishing Co. Inc., New York, p. 103-110.
15. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1993, **“Kodeks, Medika Indonesia”**, Jilid V, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 390-391.
16. Wade, A.P.J. Walter, 1989, **“Handbook of Pharmaceutical Excipients”**, Ed. II, American Pharmaceutical Association, Washington, p. 71.
17. Dirjen POM, Depkes RI, 1995, **“Farmakope Indonesia”**, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Hlm. 7, 63, 413, 551, 713.
18. DepKes RI, 2008, **“Farmakope Herbal Indonesia”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 119-122.
19. Dirjen POM, 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid V, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 356-540, 549-550, 552-553.
20. Chandira, R.M., Pradeep, et al. 2010. **“Design, Development and Formulation of Antiacne Dermatological Gel”**, Journal of Chemical and Pharmaceutical Research, p. 401-404, www.jopcr.com, Diakses Tanggal 24 Juli 2017.
21. Jayronia, Sonali., 2016, **“Design and Development of Peel-Off Mask Gel Formulation of Tretinoin for Acne Vulgaris”**, World Journal Of Pharmacy And Pharmaceutical Sciences, Volume 5, Hlm. 928-938, www.wjpps.com, Diakses Tanggal 2 April 2017.

22. Noviana, Wira., Anggraini Nia, 2016, **“Formulation and Evaluation of Peel-off Gel Masks from Red Rice Bran Extract with Various Kind of Bases”**, International Journal of PharmTech Research, Volume 9, Hlm. 574-580, <http://sphinxsai.com>, Diakses Tanggal 14 Juli 2017.



LAMPIRAN 1**TANAMAN UJI**

Gambar IV.1 Tanaman daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight).Walp)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sth@itb.ac.id http://www.sth.itb.ac.id

Nomor : 240/11.CO2.2/PL/2017. 19 Januari 2017.
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No 42 B, Tarogong Kaler
Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 015/F.MIPA-UNIGA/I/2016 tanggal 13 Januari 2017 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan daun salam yang dibawa oleh Sdr. Rima Fitriani (NPM : 240411313-1), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Myrtales
Nama suku / familia	: Myrtaceae
Nama jenis / species	: <i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walpers
Sinonim	: <i>Eugenia polyantha</i> Wight , <i>Eugenia nitida</i> Duthie <i>Eugenia balsamea</i> Ridley
Nama umum	: Salam, Indonesian bay-leaf (Inggris), salam (Indonesia), manting (Jawa).
Buku acuan	: 1. Backer., C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume 1. N.V.P Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp : 339. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eissai Indonesia, Jakarta, pp:60.. 3. Sardjono, S. 1999. <i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walpers . In : de Guzman, C.C. & Siemonsma, J.S. (Eds.) : Plant Resources of South East Asia No 13. Spices. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp : 218 - 219. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - Xviii

Demikian yang kami sampaikan . Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Dekan SITH ITB



196205071988032001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar IV.2 Hasil determinasi daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight).Walp)

LAMPIRAN 3**HASIL RENDEMEN EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM
(*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)****Tabel 5.1**

Rendemen Ekstrak Etanol Daun Salam

Bobot Simplisia (g)	Bobot Ekstrak Kental (g)	Randemen (%)
250	23	9,2

LAMPIRAN 4

PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK SIMPLISIA DAN PENAPISAN
FITOKIMIA

Tabel 5.2

Hasil Pemeriksaan Karakteristik Simplisia Daun Salam

Karakterisasi	Hasil
Kadar abu total	6,14
Kadar abu larut air	5,07
Kadar abu tidak larut asam	1,52
Kadar sari larut air	17,54
Kadar sari larut etanol	15,89
Kadar air	9,21
Susut pengeringan	10,9

Tabel 5.3

Hasil Penapisan Fitokimia Daun Salam

Senyawa Kimia	Hasil
Alkaloid	-
Flavonoid	+
Kuinon	-
Saponin	+
Tanin	+
Steroid/ Triterpenoid	+

Keterangan: + = Terdeteksi
 - = Tidak terdeteksi

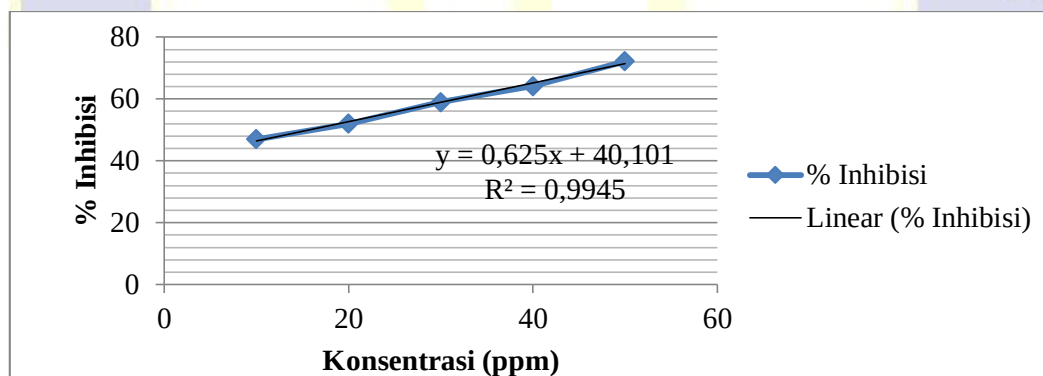
LAMPIRAN 5

**HASIL PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL
DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)**

Tabel 5.4

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Salam

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi
10	46,9594
20	52,027
30	58,9527
40	64,1892
50	72,1284



GambarIV.3 Grafik hubungan antara konsentasi dengan perseninhibisi ekstrak etanol daun salam

$$IC_{50} = y = bx + a$$

$$50 = 0,625x + 40,101$$

$$x = \frac{50 - 40,101}{0,625} = 15,8384 \text{ ppm}$$

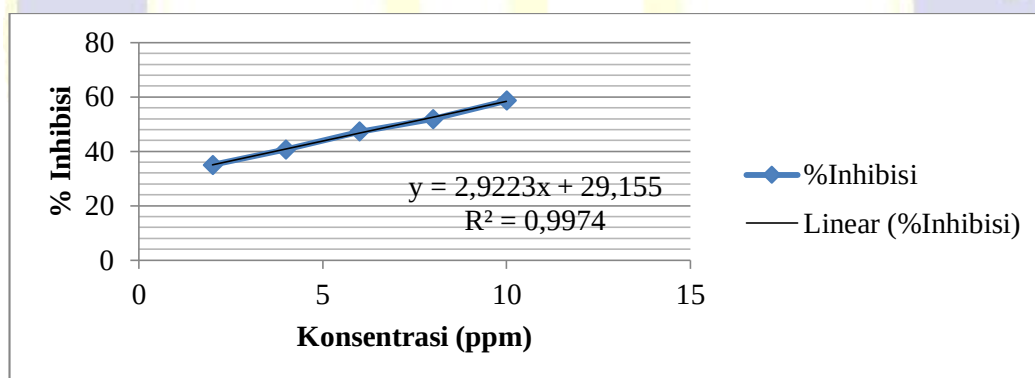
LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

Tabel 5.5

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Vitamin C

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi
2	34,9662
4	40,7095
6	47,2973
8	51,8581
10	58,6149



Gambar IV.4 Grafik hubungan antara konsentasi dengan perseninhibisi vitamin C

$$IC_{50} = y = bx + a$$

$$50 = 2,9223x + 29,155$$

$$x = \frac{50 - 29,155}{2,9223} = 7,146 \text{ ppm}$$

LAMPIRAN 6

FORMULA BASIS MASKER GEL *PEEL OFF*

Tabel 5.6

Formula Basis Masker Gel *Peel Off* dengan Berbagai Konsentrasi Polivinil Alkohol

Bahan	Basis %		
	B1	B2	B3
Polivinil Alkohol	8	9	10
Carbopol 940	0,5	0,5	0,5
Gliserin	10	10	10
Etanol 96%	8	8	8
Metil Paraben	0,2	0,2	0,2
Propil paraben	0,05	0,05	0,05
Aquadest add	100	100	100

Keterangan:B1 = Basis masker gel *peel off* mengandung 8%B2 = Basis masker gel *peel off* mengandung 9%B3 = Basis masker gel *peel off* mengandung 10%

LAMPIRAN 6**(LANJUTAN)**

GambarIV.5 Hasil pembuatan basis masker gel *peel off* berbagai konsentrasi PVA

Keterangan:

- B1 = Basis masker gel *peel off* mengandung 8%
- B2 = Basis masker gel *peel off* mengandung 9%
- B3 = Basis masker gel *peel off* mengandung 10%

LAMPIRAN 7

EVALUASI BASIS MASKER GEL *PEEL OFF*

Tabel 5.7

Hasil Pengamatan Organoleptik Basis Masker Gel *Peel Off*

Evaluasi	Basis		
	B1	B2	B3
a. Warna			
Hari ke-1	J	J	J
Hari ke-7	J	J	J
Hari ke-14	J	J	J
Hari ke-21	J	J	J
Hari ke-28	J	J	J
b. Bau			
Hari ke-1	TB	TB	TB
Hari ke-7	TB	TB	TB
Hari ke-14	TB	TB	TB
Hari ke-21	TB	TB	TB
Hari ke-28	TB	TB	TB
c. Bentuk			
Hari ke-1	K	K	K
Hari ke-7	K	K	K
Hari ke-14	K	K	K
Hari ke-21	K	K	K
Hari ke-28	K	K	K

Keterangan :B1 = Basis masker gel *peel off* mengandung 8%B2 = Basis masker gel *peel off* mengandung 9%B3 = Basis masker gel *peel off* mengandung 10%

J = Jernih

TB = Tidak berbau

K = Kental

H = Homogen

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.8

Hasil Pengamatan Homogenitas Basis Masker Gel *Peel Off*

Basis	Pengamatan homogenitas pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	H	H	H	H	H
B2	H	H	H	H	H
B3	H	H	H	H	H

Keterangan :

- B1 = Basis masker gel *peel off* mengandung 8%
 B2 = Basis masker gel *peel off* mengandung 9%
 B3 = Basis masker gel *peel off* mengandung 10%
 H = Homogen

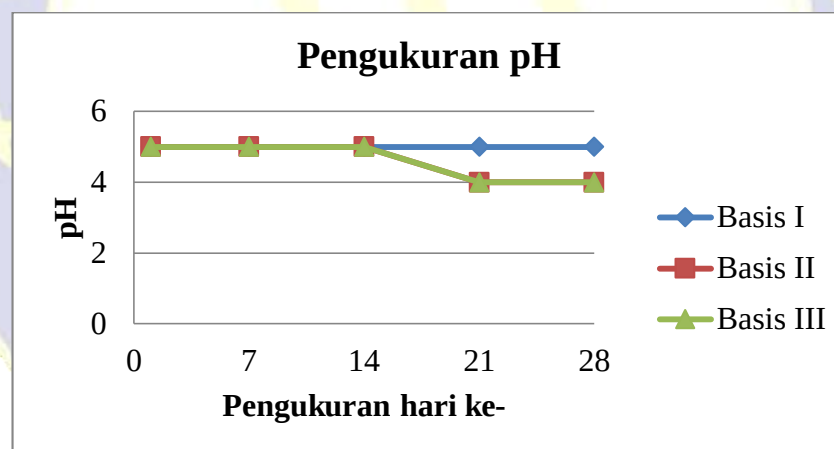
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.9

Hasil Pengukuran pH Basis Masker Gel *Peel Off*

Basis	Pengukuran pH pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	5	5	5	5	5
B2	5	5	5	4	4
B3	5	5	5	4	4



Gambar IV.6 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap pH

Keterangan :

- B1 = Basis masker gel *peel off* mengandung 8%
 B2 = Basis masker gel *peel off* mengandung 9%
 B3 = Basis masker gel *peel off* mengandung 10%

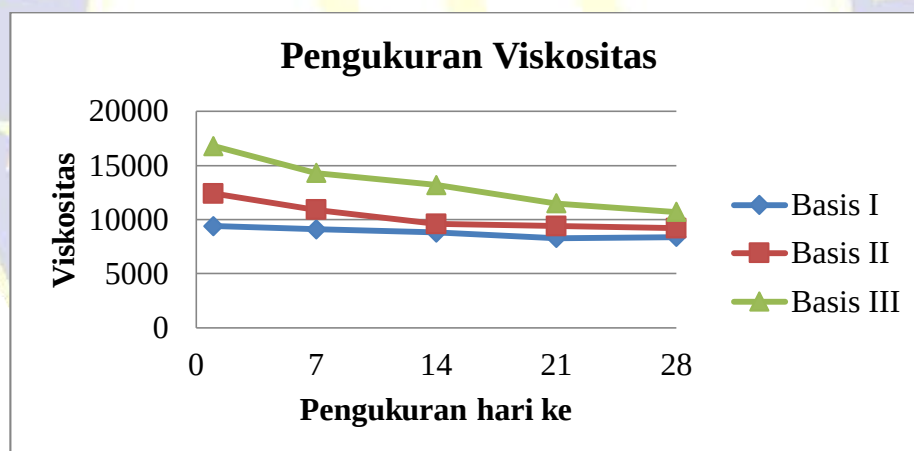
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.10

Hasil Pengukuran Viskositas Basis Masker Gel *Peel Off*

Basis	Pengukuran Viskositas pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	9400	9100	8800	8300	8400
B2	12400	10900	9600	9400	9200
B3	16800	14300	13200	11500	10700



Gambar IV.7 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap viskositas

Keterangan :

- B1 = Basis masker gel *peel off* mengandung 8%
 B2 = Basis masker gel *peel off* mengandung 9%
 B3 = Basis masker gel *peel off* mengandung 10%

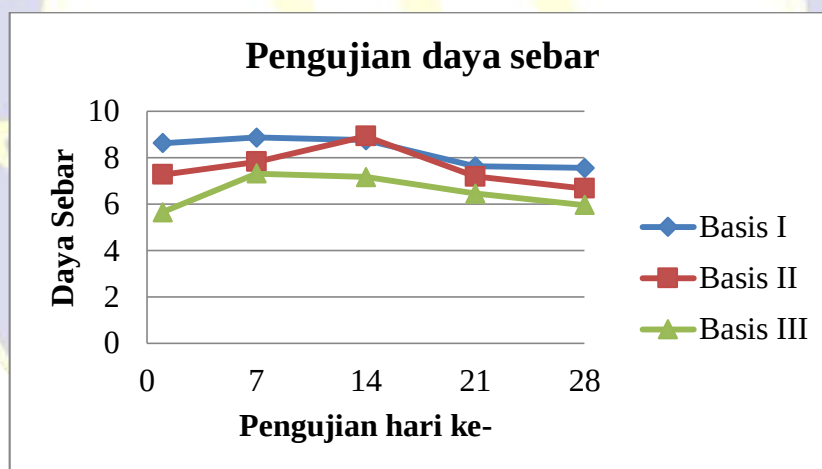
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.11

Hasil Pengujian Daya Sebar Basis Masker Gel *Peel Off*

Basis	Pengujian daya sebar pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	8.63	8.88	8.76	7.63	7.56
B2	7.28	7.83	8.93	7.19	6.68
B3	5.65	7.32	7.17	6.46	5.96



Gambar IV.8 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap daya sebar

Keterangan :

- B1 = Basis masker gel *peel off* mengandung 8%
 B2 = Basis masker gel *peel off* mengandung 9%
 B3 = Basis masker gel *peel off* mengandung 10%

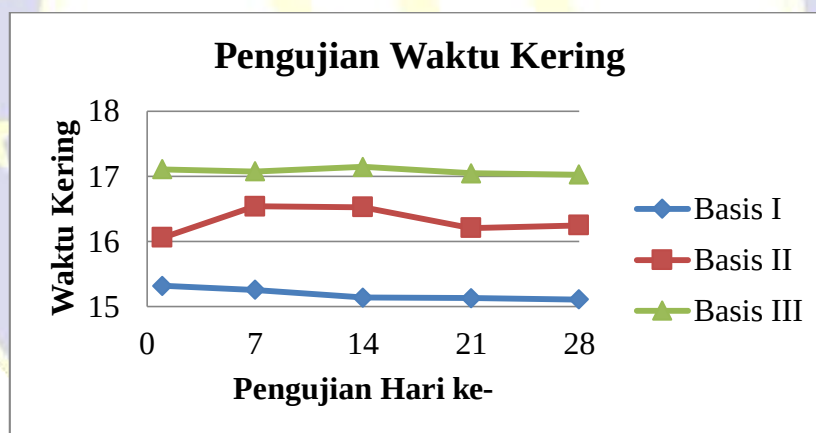
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.12

Hasil Pengujian Waktu Kering Basis Masker Gel *Peel Off*

Basis	Pengujian waktu kering pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	15.32	15.26	15.14	15.13	15.11
B2	16.06	16.54	16.53	16.21	16.25
B3	17.11	17.08	17.15	17.05	17.03



Gambar IV.9 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap waktu kering

Keterangan :

- B1 = Basis masker gel *peel off* mengandung 8%
 B2 = Basis masker gel *peel off* mengandung 9%
 B3 = Basis masker gel *peel off* mengandung 10%

LAMPIRAN 8

**FORMULA MASKER GEL *PEEL OFF* EKSTRAK ETANOL DAUN
SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)**

Tabel 5.13

Formula Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Etanol Daun Salam

Bahan	Formula %			
	F0	F1	F2	F3
Ekstrak Daun Salam	-	0,04749	0,0633	0,0715
Polivinil Alkohol	8	8	8	8
Carbopol 940	0,5	0,5	0,5	0,5
Gliserin	10	10	10	10
Etanol 96%	8	8	8	8
Metil Paraben	0,2	0,2	0,2	0,2
Propil paraben	0,05	0,05	0,05	0,05
Aquadest add	100	100	100	100

Keterangan :

- F0 = Formula masker tanpa penambahan ekstrak
 F1 = Formula masker dengan penambahan ekstrak IC₅₀ 30x
 F2 = Formula masker dengan penambahan ekstrak IC₅₀ 40x
 F3 = Formula masker dengan penambahan ekstrak IC₅₀ 50x
 Pembanding = Formula masker vitamin C

LAMPIRAN 8**(LANJUTAN)**

Gambar IV.10 Hasil sediaan masker gel *peel off* ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)

Keterangan :

- F0 = Formula masker tanpa penambahan ekstrak
- F1 = Formula masker dengan penambahan ekstrak IC₅₀ 30x
- F2 = Formula masker dengan penambahan ekstrak IC₅₀ 40x
- F3 = Formula masker dengan penambahan ekstrak IC₅₀ 50x

LAMPIRAN 9

**EVALUASI FORMULA MASKER GEL PEEL OFF EKSTRAK ETANOL
DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.)**

Tabel 5.14

Hasil Pengamatan Organoleptik Formula Masker Gel *Peel Off*

Evaluasi	Formula			
	F0	F1	F2	F3
a. Warna				
Hari ke-1	J	HJ	HJ	HJ
Hari ke-7	J	HJ	HJ	HJ
Hari ke-14	J	HJ	HJ	HJ
Hari ke-21	J	HJ	HJ	HJ
Hari ke-28	J	HJ	HJ	HJ
b. Bau				
Hari ke-1	TB	BK	BK	BK
Hari ke-7	TB	BK	BK	BK
Hari ke-14	TB	BK	BK	BK
Hari ke-21	TB	BK	BK	BK
Hari ke-28	TB	BK	BK	BK
c. Bentuk				
Hari ke-1	K	K		
Hari ke-7	K	K	K	K
Hari ke-14	K	K	K	K
Hari ke-21	K	K	K	K
Hari ke-28	K	K	K	K

Keterangan :

J : Jernih
 HJ : Hijau
 TB : Tidak berbau
 BK : Bau Khas
 K : Kental

LAMPIRAN 9

(LANJUTAN)

Tabel 5.15

Hasil Pengamatan Homogenitas Formula Masker Gel *Peel Off*

Formula	Pengamatan homogenitas pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	H	H	H	H	H
F1	H	H	H	H	H
F2	H	H	H	H	H
F3	H	H	H	H	H

Keterangan :

H : Homogen

LAMPIRAN 9

(LANJUTAN)

Tabel 5.16

Hasil Pengamatan pH Formula Masker Gel *Peel Off*

Formula	Pengamatan pH pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	6	6	6	6	6
F1	6	6	6	6	6
F2	6	6	6	6	6
F3	6	6	6	6	6

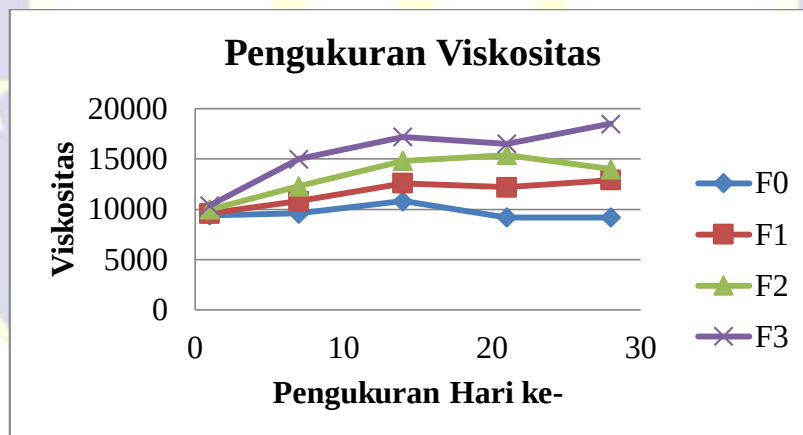
LAMPIRAN 9

(LANJUTAN)

Tabel 5.17

Hasil Pengamatan Viskositas Formula Masker Gel *Peel Off*

Formula	Pengukuran Viskositas pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	9400	9600	10800	9200	9200
F1	9600	10800	12600	12200	12900
F2	10000	12300	14800	15400	14000
F3	10400	15000	17200	16500	18500



Gambar IV.11 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap viskositas

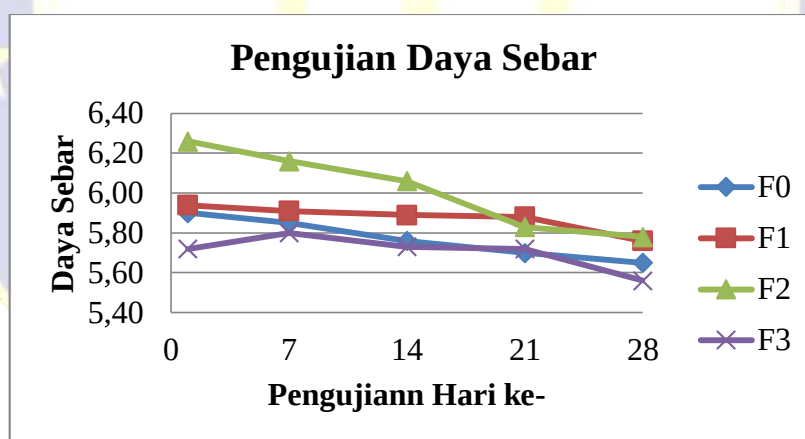
LAMPIRAN 9

(LANJUTAN)

Tabel 5.18

Hasil Pengamatan Daya Sebar Formula Masker Gel *Peel Off*

Formula	Pengujian Daya Sebar pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	5.90	5.85	5.76	5.70	5.65
F1	5.94	5.91	5.89	5.88	5.76
F2	6.26	6.16	6.06	5.83	5.78
F3	5.72	5.80	5.73	5.72	5.56



Gambar IV.12 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap daya sebar

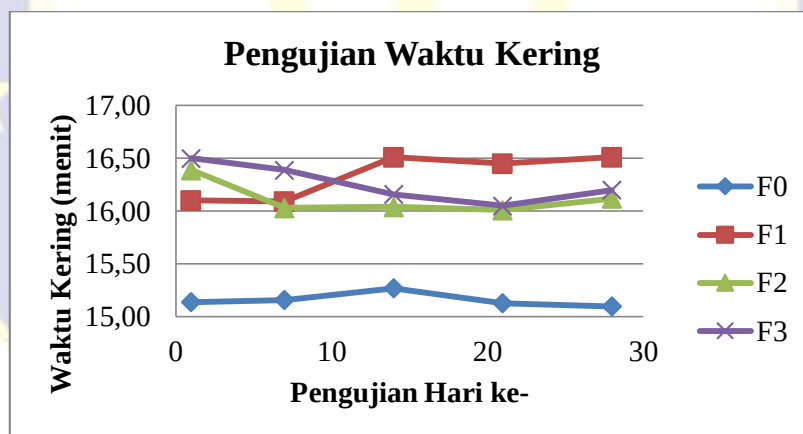
LAMPIRAN 9

(LANJUTAN)

Tabel 5.19

Hasil Pengamatan Waktu Kering Formula Masker Gel *Peel Off*

Formula	Pengujian Waktu Kering pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	15.14	15.16	15.27	15.13	15.10
F1	16.10	16.09	16.51	16.45	16.51
F2	16.39	16.03	16.04	16.01	16.12
F3	16.50	16.39	16.16	16.05	16.20



Gambar IV.13 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap waktu kering

LAMPIRAN 10

UJI IRITASI

Tabel 5.20

Hasil Uji Iritasi Formula Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Daun Salam pada Manusia

No	Panelis	Pengamatan uji iritasi											
		F0			F1			F2			F3		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

F0 = Formula masker tanpa penambahan ekstrak

F1 = Formula masker dengan penambahan ekstrak IC₅₀ 30x

F2 = Formula masker dengan penambahan ekstrak IC₅₀ 40x

F3 = Formula masker dengan penambahan ekstrak IC₅₀ 50x

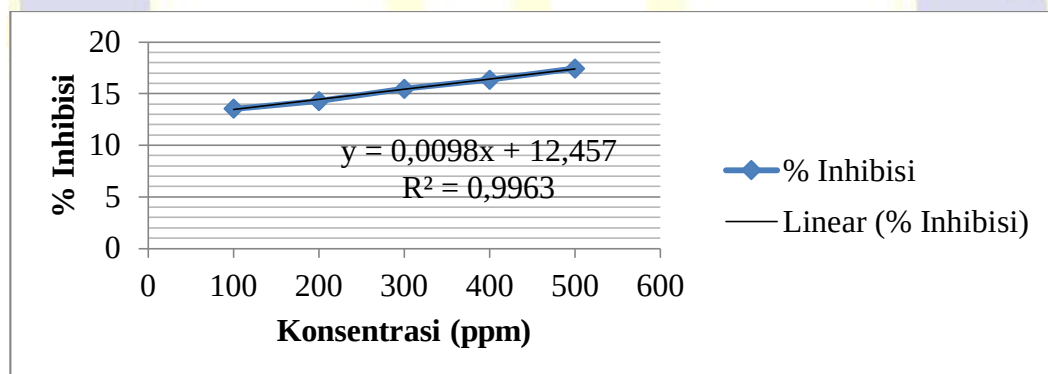
LAMPIRAN 11

**HASIL PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN MASKER GEL
PEEL OFF EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM
(*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp)**

Tabel 5.21

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Sediaan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Etanol Daun Salam (Formula 0)

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi
100	13,5281
200	14,2857
300	15,4762
400	16,342
500	17,4242



Gambar IV.14 Grafik hubungan antara konsentrasi dengan persen inhibisi formula 0

$$IC_{50} = y = bx + a$$

$$50 = 0,0098x + 12,457$$

$$x = \frac{50 - 12,457}{0,0098} = 3830,92 \text{ ppm}$$

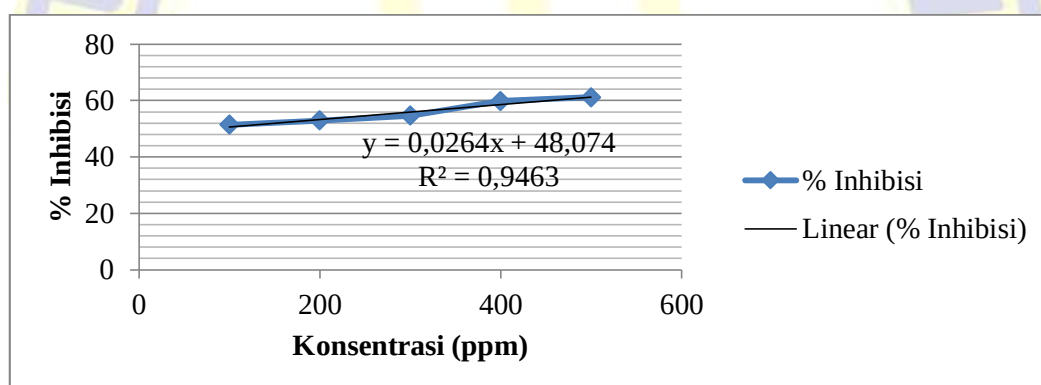
LAMPIRAN 11

(LANJUTAN)

Tabel 5.22

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Sediaan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Etanol Daun Salam (Formula 1)

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi
100	51,4069
200	52,9221
300	54,6537
400	59,8485
500	61,1472



Gambar IV.15 Grafik hubungan antara konsentrasi dengan persen inhibisi formula 1

$$IC_{50} = y = bx + a$$

$$50 = 0,0264x + 48,074$$

$$x = \frac{50 - 48,074}{0,0264} = 72,9545 \text{ ppm}$$

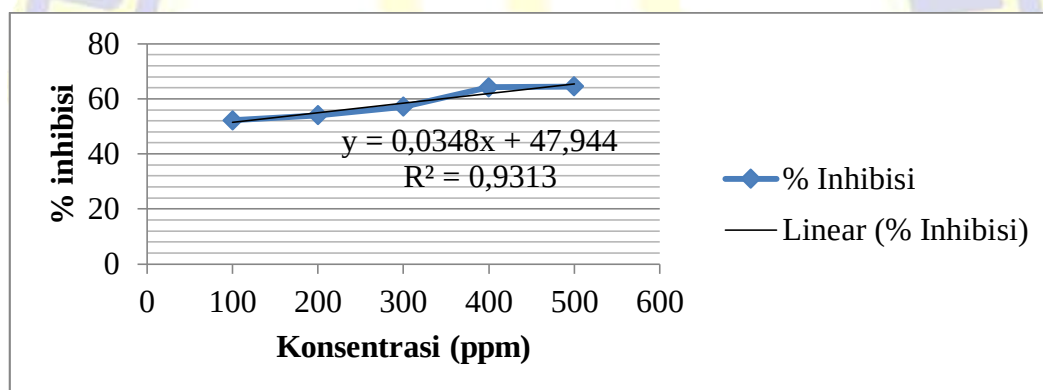
LAMPIRAN 11

(LANJUTAN)

Tabel 5.23

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Sediaan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Etanol Daun Salam (Formula 2)

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi
100	52,1645
200	54,0043
300	57,1429
400	64,1775
500	64,5022



Gambar IV.16 Grafik hubungan antara konsentrasi dengan persen inhibisi formula 2

$$IC_{50} = y = bx + a$$

$$50 = 0,0348x + 47,944$$

$$x = \frac{50 - 47,944}{0,0348} = 59,0805 \text{ ppm}$$

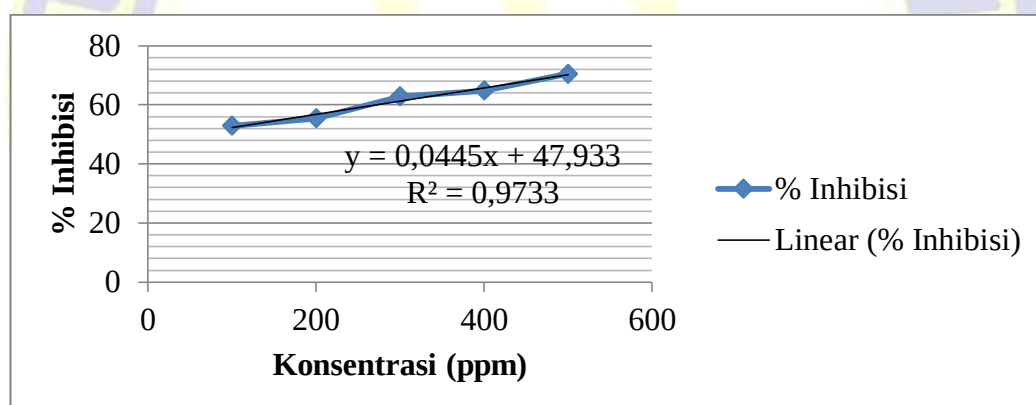
LAMPIRAN 11

(LANJUTAN)

Tabel 5.24

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Sediaan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Etanol Daun Salam (Formula 3)

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi
100	52,9221
200	55,4113
300	62,7706
400	64,8268
500	70,4545



Gambar IV.17 Grafik hubungan antara konsentasi dengan persen inhibisi formula 3

$$IC_{50} = y = bx + a$$

$$50 = 0,0445x + 47,933$$

$$x = \frac{50 - 47,933}{0,0445} = 46,4494 \text{ ppm}$$

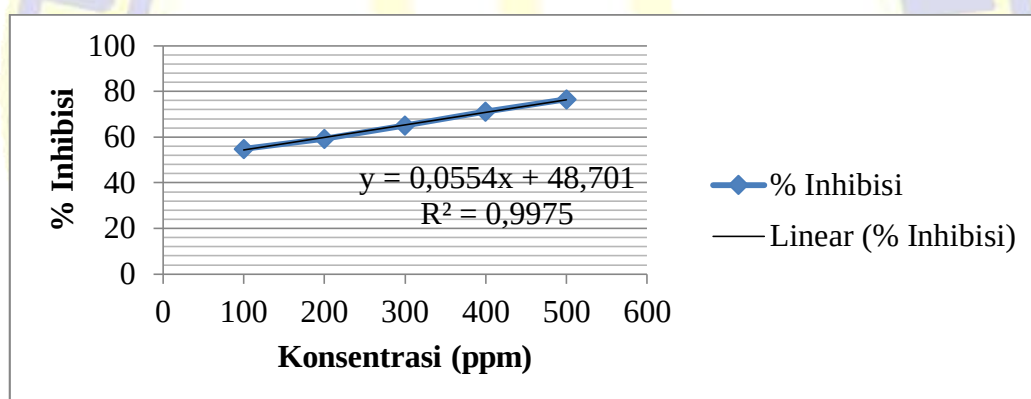
LAMPIRAN 11

(LANJUTAN)

Tabel 5.25

Hasil Pengukuran Aktivitas Antioksidan Sediaan Masker Gel *Peel Off* Pembanding

Konsentrasi (ppm)	% Inhibisi
100	54.7619
200	59.1991
300	65.0433
400	71.1039
500	76.5151



Gambar IV.18 Grafik hubungan antara konsentrasi dengan persen inhibisi formula pembanding

$$IC_{50} = y = bx + a$$

$$50 = 0,0554x + 48,701$$

$$x = \frac{50 - 48,701}{0,0554} = 23,4477 \text{ ppm}$$